




Institut
Pendidikan
Indonesia Garut

PEDOMAN LAYANAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



lpm.institutpendidikan.ac.id 

lpm@institutpendidikan.ac.id 

Jl. Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih, Tarogong Kidul-Garut 

**PEDOMAN PELAKSANAAN LAYANAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT**

2025



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut

Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151

email : info@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT

NOMOR : 037/ IPI.R / SK.KL / I / 2023

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT

REKTOR INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka menjamin kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat perlu adanya suatu rujukan yang dituangkan ke dalam bentuk Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat;
 - b. Bahwa sebagaimana pertimbangan pada huruf a maka, perlu diputuskan melalui Surat Keputusan Rektor Institut Pendidikan Indonesia Garut tentang Penetapan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Institut Pendidikan Indonesia Garut.
- Mengingat :
1. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
 4. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 5. Permen Ristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 6. Surat Keputusan Kementerian Ristekdikti No. 635 / KPT/ I / 2017 STKIP Garut berubah statusnya menjadi Institut Pendidikan Indonesia (IPI).
 7. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Yayasan Griya Winaya Garut
 8. Statuta Institut Pendidikan Indonesia Garut
 9. Manual Mutu ISO 9001:2015 IPI Garut

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut

Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151

email : info@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

KESATU

: Menetapkan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Institut Pendidikan Indonesia Garut sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA

: Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU merupakan pedoman bagi seluruh civitas akademika Institut Pendidikan Indonesia Garut dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;

KETIGA

: Dengan ditetapkan Keputusan Rektor ini, Keputusan Rektor Institut Pendidikan Indonesia Garut Nomor 441/IPI.R/SK.KL/IX/2018 tentang Pedoman Pengelolaan dan Pelayanan Pengabdian Kepada Masyarakat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

KEEMPAT

: Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau hal-hal yang belum cukup diatur dalam surat keputusan ini akan dilakukan perbaikan atau penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut,

Pada tanggal : 19 Januari 2023

Rektor,



Dr. Nizar Alam Hamdani, M.M., M.T., M.Si., M.Kom.

Tembusan :

1. Wakil Rektor I, II dan III
2. Direktur Sekolah Pascasarjana
3. Para Dekan
4. Kepala BPM
5. Para Ketua Prodi
6. Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
7. Arsip

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi secara tegas menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar utama dalam tridharma perguruan tinggi. Mandat ini mewajibkan sivitas akademika, khususnya dosen, untuk tidak hanya bergelut dalam ranah akademik, tetapi juga aktif berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

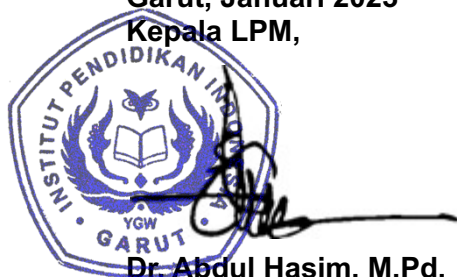
Implementasi pengabdian kepada masyarakat di lapangan, khususnya di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan pendanaan. Meskipun demikian, semangat pengabdian tidak pernah surut. Dosen dan mahasiswa secara mandiri menginisiasi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini hadir sebagai panduan praktis bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian di IPI Garut. Dokumen ini secara rinci menjelaskan mekanisme pengelolaan kegiatan pengabdian, mulai dari tahap pengajuan proposal hingga pelaporan hasil akhir. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta mendorong tumbuhnya budaya pengabdian yang berkelanjutan.

Kami berharap pedoman ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, serta seluruh pemangku kepentingan di IPI Garut. Semoga melalui sinergi yang baik, kita dapat mewujudkan visi perguruan tinggi sebagai lembaga yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Garut, Januari 2023

Kepala LPM,

The image shows the official blue ink stamp of Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut. The stamp is circular with a double border. The outer ring contains the text 'INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA' at the top and 'GARUT' at the bottom. Inside the ring, there is a central emblem featuring a book and a torch. Below the emblem, the text 'Y.G.W.' is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dr. Abdul Hasim, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ..	4
BAB III PELAKSANAAN	12
BAB IV PELAPORAN DAN LUARAN	17
BAB V PENUTUP	19



BAB I


PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai salah satu pilar utama tridharma perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan visi perguruan tinggi sebagai lembaga yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Mandat ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam konteks Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, pedoman ini hadir sebagai instrumen yang krusial untuk menjabarkan dan mengimplementasikan amanat tersebut secara konkret. Melalui pedoman ini, IPI Garut berkomitmen untuk melibatkan seluruh sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat jejaring kemitraan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh IPI Garut harus didesain secara cermat agar selaras dengan permasalahan dan kebutuhan spesifik masyarakat di wilayah Garut dan sekitarnya. Pedoman ini akan memberikan panduan yang jelas bagi seluruh sivitas akademika dalam mengidentifikasi isu-isu prioritas, merancang program yang inovatif, serta melaksanakan kegiatan pengabdian yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban administratif, tetapi menjadi kontribusi nyata dalam upaya menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat Garut.

Keterlibatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di IPI Garut. Melalui kegiatan pengabdian, dosen dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki secara langsung dalam konteks nyata, sehingga memperkaya pengalaman mengajar mereka. Mahasiswa pun berkesempatan untuk belajar di luar ruang kelas, mengembangkan keterampilan soft skills seperti komunikasi, kerjasama, dan pemecahan masalah, serta menumbuhkan rasa empati terhadap permasalahan sosial. Dengan demikian, pedoman ini diharapkan dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan kualitas lulusan IPI Garut yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan siap berkontribusi bagi pembangunan bangsa.



Melalui pedoman ini, IPI Garut akan memfasilitasi kolaborasi aktif dengan berbagai mitra strategis. Kemitraan yang terjalin akan melibatkan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha, dan masyarakat setempat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pengabdian. Di samping itu, berbagai sumber daya yang dimiliki IPI Garut akan disinergikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian. Keahlian dosen, kreativitas mahasiswa, serta fasilitas yang ada akan saling melengkapi dan memperkuat dalam memberikan solusi atas permasalahan masyarakat.

Pedoman mengatur pelibatan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra kerja, dalam proses pengelolaan dana dan sumber daya. Dengan demikian, tercipta mekanisme pengawasan yang kuat dan memastikan bahwa setiap rupiah yang digunakan benar-benar untuk kepentingan kegiatan pengabdian. Hal ini guna mendorong proses integrasi yang lebih erat antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, melainkan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat.

Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, hasil kegiatan pengabdian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pedoman ini mewajibkan publikasi hasil kegiatan dalam bentuk karya ilmiah yang dapat diakses oleh komunitas akademik dan masyarakat luas. Sehingga seluruh proses pengabdian kepada masyarakat IPI Garut menerapkan mekanisme evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas program pengabdian. Melalui pendekatan siklus PDCA, hasil evaluasi akan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program secara berkala. Evaluasi akan dilakukan secara independen dan menggunakan indikator kinerja yang jelas. Hasil evaluasi akan dipublikasikan secara transparan untuk meningkatkan akuntabilitas program dan sebagai masukan bagi pengembangan pedoman di masa mendatang.

Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) IPI Garut dan berbagai kebijakan institusi yang relevan, seperti peraturan pemerintah tentang pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama pedoman ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar kampus, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang IPI Garut dalam menjadi pusat unggulan pendidikan tinggi yang berorientasi pada masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan dari disusunnya dokumen pedoman layanan pengabdian kepada masyarakat IPI Garut dibagi ke dalam dua jenis tujuan; umum dan khusus. Berikut merupakan tujuan **umum** dari disusunnya dokumen pedoman layanan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Menyediakan pedoman yang jelas dan konsisten untuk memastikan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai standar, sehingga meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan
- b. Menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat, serta memudahkan pengawasan dan evaluasi.
- c. Memastikan adanya sinergi antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut ini merupakan tujuan **khusus** dari disusunnya dokumen pedoman layanan pengabdian kepada masyarakat IPI Garut:

- a. Mendorong dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Mendorong pengembangan inovasi dan solusi kreatif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pedoman ini terdiri dari:

1. Mendeskripsikan visi, misi, dan tujuan IPI Garut dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Menjelaskan tahapan-tahapan proses kegiatan, mulai dari penetapan isu pokok program, sosialisasi, pelaksana program, dan monitoring serta evaluasi;
3. Menginformasikan kualifikasi sistem penilaian, sistem pertanggungjawaban laporan akhir dalam hal substansi.

BAB II

PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Program

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat diabaikan. Kegiatan ini bukan sekadar pelengkap, melainkan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen. Agar pengabdian ini memberikan dampak yang maksimal, programnya harus dirancang secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan visi serta misi lembaga. IPI Garut, sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di priangan timur, telah menetapkan standar yang tinggi untuk kegiatan pengabdian ini.

Rektor IPI Garut telah memberikan arahan yang tegas bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan cerminan wajah universitas. Mengacu pada arahan tersebut, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) telah melakukan berbagai upaya transformasi yang signifikan. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan mencakup perluasan ruang lingkup wilayah pengabdian, penyempurnaan metodologi pelaksanaan, serta peningkatan sistem pelaporan hasil kegiatan.

Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh LPM diharapkan dapat menjadikan program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai sebuah platform baru bagi dosen dalam menjalankan aktivitas akademik. Dengan kata lain, pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan karier dosen. Secara praktis, program ini dapat membantu dosen meningkatkan kinerja dan reputasinya di dunia akademik.

Selain bagi dosen, Pengabdian kepada Masyarakat juga memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di kelas untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Pengalaman langsung dalam memberikan solusi atas permasalahan sosial akan memperkaya wawasan dan keterampilan mahasiswa, serta membekali mereka dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja.

B. Fokus Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan; (2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset; dan, (3) Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan KKN.

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan merupakan salah satu model implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang semakin mendapatkan perhatian. Diinisiasi oleh sivitas akademika IPI Garut, baik dosen maupun mahasiswa, program ini melibatkan kolaborasi aktif dengan berbagai pihak eksternal. Melalui skema kemitraan, kegiatan pengabdian masyarakat dirancang secara lebih terstruktur dan terintegrasi, sehingga diharapkan dapat menghasilkan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat.

1.a. *Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Interdisipliner*

Pengabdian kepada Masyarakat Interdisipliner adalah kegiatan yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, program studi, dan fakultas yang berbeda. Hal ini merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan kolaborasi lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Konsep "interdisipliner" menekankan pada sinergi berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk menghasilkan solusi yang komprehensif dan inovatif. Dalam konteks kemitraan, kegiatan ini melibatkan kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, swasta, dan masyarakat secara langsung. Tujuan utama dari PkM ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Cakupan bidang dan tema dalam PkM Kemitraan Interdisipliner sangat luas dan beragam, tergantung pada potensi sumber daya dan kebutuhan masyarakat setempat. Beberapa contoh bidang yang sering menjadi fokus kegiatan ini antara lain:

- Pemberdayaan masyarakat: Kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan budaya.
- Pelestarian lingkungan: Upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, misalnya melalui pengelolaan sampah, konservasi sumber daya alam, atau pengembangan energi terbarukan.
- Pengembangan teknologi: Penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor, seperti pertanian, industri, dan kesehatan.
- Pendidikan: Penyediaan layanan pendidikan nonformal, pelatihan, atau pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- Kesehatan: Program-program kesehatan masyarakat, seperti penyuluhan kesehatan, deteksi dini penyakit, atau pengembangan obat-obatan herbal.


PkM Kemitraan Interdisipliner memiliki beberapa karakteristik dan keunggulan dibandingkan dengan bentuk pengabdian masyarakat lainnya, yaitu:

- Solusi yang komprehensif: Dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu, masalah masyarakat dapat ditinjau dari berbagai perspektif, sehingga solusi yang dihasilkan lebih menyeluruh dan berkelanjutan.
- Kolaborasi yang kuat: Kemitraan dengan berbagai pihak memungkinkan pemanfaatan sumber daya yang lebih luas dan terjalannya sinergi yang kuat dalam pelaksanaan program.
- Relevansi dengan kebutuhan masyarakat: Program yang dirancang berdasarkan hasil kajian terhadap kondisi dan permasalahan masyarakat, sehingga lebih relevan dan bermanfaat.
- Pengembangan kapasitas: Kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam memecahkan masalah dan mengembangkan inovasi.
- Dampak yang lebih luas: Melalui kolaborasi dan pendekatan interdisipliner, PkM ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, PkM Kemitraan Interdisipliner merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat yang inovatif dan relevan dengan tantangan zaman. Dengan melibatkan berbagai pihak dan menggabungkan berbagai disiplin ilmu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

1.b. *Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi*

Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis program studi merupakan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh suatu program studi dengan memanfaatkan kompetensi dan keilmuan yang dimiliki. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung dalam memecahkan permasalahan masyarakat, meningkatkan relevansi program studi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta membangun jejaring kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan demikian, PKM berbasis program studi tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.



Contoh PKM berbasis program studi sangat beragam, tergantung pada bidang ilmu yang dipelajari. Program Studi dengan label Pendidikan misalnya, dapat mengadakan pelatihan kepada guru. Karakteristik utama PKM berbasis program studi adalah spesifik, relevan, berkelanjutan, melibatkan mahasiswa, dan kolaboratif. Kegiatan ini dirancang secara khusus untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat, sehingga solusi yang ditawarkan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Dengan melibatkan mahasiswa dan mengacu pada kompetensi program studi di lingkungan IPI Garut, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, dengan perencanaan yang baik dan kerjasama yang solid, PKM berbasis program studi dapat menjadi solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan hasil penelitian ilmiah dengan kebutuhan nyata masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya sekadar transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga penerapan langsung solusi yang relevan dan berbasis bukti. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, riset tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga memiliki dampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis riset umumnya melalui beberapa tahapan. Pertama, identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian. Tahap ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat. Kedua, perancangan program pengabdian yang sesuai dengan hasil penelitian. Tahap ini meliputi penentuan target sasaran, pemilihan metode pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketiga, pelaksanaan program pengabdian yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Tahap ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Terakhir, evaluasi program untuk mengukur keberhasilan dan dampak yang dihasilkan. Evaluasi ini penting untuk perbaikan program di masa mendatang.

Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, sebagai sebuah perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keilmiah dan relevansi, sangat menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset. Hal ini sejalan

dengan visi IPI Garut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menerapkan ilmunya untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat.

Contoh kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset sangat beragam, tergantung pada bidang ilmu dan permasalahan yang dikaji. Misalnya, dalam bidang pertanian, hasil penelitian tentang varietas padi tahan hama dapat diaplikasikan dalam program penyuluhan kepada petani. Dalam bidang kesehatan, penelitian tentang tanaman obat dapat dikembangkan menjadi produk obat herbal dan disebarluaskan ke masyarakat. Selain itu, hasil penelitian dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan teknologi juga dapat menjadi dasar untuk berbagai program pengabdian masyarakat. Berikut merupakan contoh spesifik dari program PkM berbasis riset.

- Bidang Pendidikan: Pengembangan model pembelajaran inovatif, pelatihan guru, atau program bimbingan belajar bagi siswa kurang mampu.
- Bidang Lingkungan: Penelitian dan pengembangan teknologi ramah lingkungan, sosialisasi pentingnya pelestarian lingkungan, atau program penghijauan.
- Bidang Ekonomi: Pemberdayaan UMKM, pelatihan kewirausahaan, atau pengembangan produk lokal.
- Bidang Sosial: Penyuluhan kesehatan, program pemberdayaan masyarakat, atau bantuan hukum.

3. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN

Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN IPI Garut merupakan sebuah pendekatan inovatif dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menggabungkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan penelitian sederhana. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya sekedar turun ke masyarakat untuk melaksanakan program kerja, tetapi juga didorong untuk menggali akar permasalahan secara lebih mendalam dan mencari solusi yang berbasis data. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi kegiatan rutin, melainkan juga menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan penelitian, memecahkan masalah, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi KKN umumnya melalui beberapa tahapan. Pertama, mahasiswa bersama dosen pembimbing melakukan pemetaan masalah di lokasi KKN. Tahap ini sangat penting untuk mengidentifikasi permasalahan yang paling relevan dan mendesak bagi masyarakat. Kedua, mahasiswa merancang program pengabdian yang berbasis pada hasil pemetaan masalah dan didukung oleh data atau informasi yang diperoleh dari penelitian sederhana. Ketiga, mahasiswa melaksanakan program pengabdian yang telah dirancang. Tahap ini melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat dan implementasi solusi yang telah ditemukan. Terakhir, mahasiswa melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, baik dari segi keberhasilan dalam mencapai tujuan maupun dampak yang diberikan kepada masyarakat. Melalui proses ini, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan solusi yang inovatif dan berkelanjutan bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, program ini juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan perguruan tinggi. Bagi masyarakat, program ini memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat hubungan sosial. Bagi perguruan tinggi, program ini dapat meningkatkan relevansi dengan masyarakat, memperkuat reputasi, dan memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah.

4. Kegiatan PkM berbasis MBKM

4.a. Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan dalam konteks MBKM adalah kegiatan yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam upaya membantu masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya sekadar memberikan bantuan materi, tetapi juga melibatkan proses pembelajaran, pengembangan diri, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan. Mahasiswa dapat mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri guna mengatasi permasalahan yang ada sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing melalui program ini.

Proyek kemanusiaan dalam MBKM merupakan kesempatan yang sangat baik bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa.

4.b. Membangun Desa

Mahasiswa diajak untuk aktif berkontribusi terhadap masyarakat melalui program ini. Tidak hanya mengasah soft skills, tetapi juga membangun kolaborasi lintas disiplin ilmu dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan, di antaranya adalah:

- Pembangunan infrastruktur desa: Membangun jalan, jembatan, atau fasilitas umum lainnya.
- Pengembangan ekonomi desa: Membantu masyarakat mengembangkan usaha kecil dan menengah.
- Pemberdayaan perempuan: Memberikan pelatihan dan dukungan bagi perempuan untuk meningkatkan perannya dalam masyarakat
- Peningkatan kemampuan/ skill masyarakat desa: Memberikan pendampingan bagi masyarakat desa untuk melakukan peningkatan kemampuan atau skill terkait dengan kebutuhan masyarakat desa. Sebagai contoh: Desa tanggap bencana

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk, di antaranya:

1. Pembelajaran kepada Masyarakat, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
2. Pendampingan kepada Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
3. Advokasi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.
4. Pemberdayaan Ekonomi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
5. Layanan kepada Masyarakat, yakni penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian, dan lain-lain.
6. Uji coba, adaptasi, serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)

7. berbasis IPTEKS, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat, misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen, dan lain-lain.
8. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.



pe
ke
mas

BAB III

PELAKSANAAN

A. Identifikasi Permasalahan Sasaran

Sasaran ideal dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik khusus. Mereka adalah individu atau kelompok yang memiliki kebutuhan mendesak akan perubahan atau peningkatan kualitas hidup, serta menghadapi berbagai kendala atau tantangan yang menghambat perkembangan mereka.

1. Masyarakat memiliki kebutuhan untuk diintervensi dengan program tertentu, sehingga dengan intervensi tersebut masyarakat akan mengalami transformasi sosial, budaya, ekonomi, dan sebagainya;
2. Masyarakat memiliki kelemahan-kelemahan struktural seperti: akses kepada sumber-sumber kesejahteraan, lembaga-lembaga sosial ekonomi, peluruhan sosial, dan sebagainya;
3. Masyarakat memiliki kriteria terisolasi secara geografis, sosiologis, dan ekonomi; marginal secara sosial dan budaya; kurang terberdayakan secara politik dan ekonomi; mengalami problem akses kepada sumber-sumber kesejahteraan; serta terjadi kontestasi ruang yang mengancam tatanan sosial, budaya, dan bahkan agama masyarakat.

Indikator-indikator yang telah disebutkan di atas bersifat dinamis dan kontekstual. Artinya, suatu komunitas dapat memenuhi sebagian atau seluruh kriteria tersebut pada waktu yang berbeda, dan kebutuhan mereka pun dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemilihan sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IPI Garut tidaklah statis. Tim pengabdian dituntut untuk melakukan analisis yang mendalam dan berkelanjutan terhadap kondisi masyarakat target. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program PKM IPI Garut yang dirancang relevan dengan kebutuhan aktual masyarakat, serta mampu memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

B. Persyaratan Pengajuan Proposal PkM

Berikut merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan program PkM:

- a) Proposal Pengabdian kepada Masyarakat wajib dikirim melalui <https://sipema.institutpendidikan.ac.id/>.
- b) Usul Pengabdian kepada Masyarakat harus relevan dengan bidang ilmu pengabdian. Setiap usulan pengabdian hanya terdiri dari satu ketua dan minimal melibatkan 1 (satu) orang mahasiswa
- c) Usul Pengabdian kepada Masyarakat dapat diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa IPI Garut.
- d) Setiap dosen tidak diperkenankan mengajukan lebih dari satu proposal dengan status ketua pengusul pada kedua proposal dari sumber pendanaan internal.
- e) Usul Pengabdian kepada Masyarakat dibuat dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan template pada lampiran 1.

C. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran kegiatan ini dapat berupa publikasi hasil PkM, produk/barang, dan HKI atau paten.

No.	Skema PkM	Luaran Wajib	Luaran Tambahan
1.	Program Kemitraan Masyarakat	a. Jurnal Nasional Terakreditasi; atau b. Prosiding dari Kegiatan seminar nasional; c. Artikel di media massa nasional cetak atau elektronik; d. Peningkatan keberdayaan mitra	a. Sertifikat HKI b. Artikel pada book chapter
2.	Program Pengembangan Kewirausahaan	a. Jurnal Nasional Terakreditasi; atau b. Prosiding dari Kegiatan seminar nasional; c. Artikel di media massa nasional cetak atau elektronik; d. Wirausaha mandiri baru berbasis IPTEK yang siap beraktivitas di masyarakat	a. Sertifikat HKI b. Artikel pada book chapter
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat	a. Jurnal Nasional Terakreditasi; atau b. Prosiding dari Kegiatan seminar nasional;	a. Sertifikat HKI b. Artikel pada book chapter

	Unggulan Perguruan Tinggi	c. Artikel di media massa nasional cetak atau elektronik; d. Peningkatan keberdayaan mitra	
--	---------------------------	---	--

D. Format Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (lihat lampiran1)

Usulan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan garis besar seperti berikut:

2. Judul
3. Ringkasan (tidak lebih dari 300 kata)
4. Kata Kunci (5 kata kunci)
5. Pendahuluan

Pendahuluan PkM tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diselesaikan melalui PkM, pendekatan pemecahan masalah, *state-of-the-art* dan kebaruan, peta jalan (*roadmap*) PkM Dosen setidaknya 5 tahun.

6. Metode

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Metode PkM harus memuat sekurang-kurangnya prosedur PkM, khalayak (target masyarakat), rencana tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, hasil yang diharapkan (manfaat yang diterima masyarakat), & indikator capaian yang ditargetkan.

7. Rencana Anggaran Belanja

Komponen dan prosentase maksimum biaya kegiatan yang diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- Honorarium, maksimum 30%
- Peralatan dan Bahan Penerapan Ipteks, maksimum 50%
- Perjalanan dan Lain-lain, maksimum 20%

8. Daftar Pustaka Lampiran

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan APA Style edisi ke 7 (contoh <https://www.brainacademy.id/blog/menyusun-daftar-pustaka>). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PkM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

E. Format Penulisan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (lihat lampiran2)

Usulan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan garis besar seperti berikut:

1. Judul

2. Ringkasan (tidak lebih dari 300 kata)
3. Kata Kunci (5 kata kunci)
4. Pendahuluan

Pendahuluan PkM tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diselesaikan melalui PkM, pendekatan pemecahan masalah, *state-of-the-art* dan kebaruan, peta jalan (*roadmap*) PkM Dosen setidaknya 5 tahun.
5. Metode

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Metode PkM harus memuat sekurang-kurangnya prosedur PkM, khalayak (target masyarakat), rencana tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, hasil yang diharapkan (manfaat yang diterima masyarakat), & indikator capaian yang ditargetkan.
6. Hasil Kegiatan

Tuliskan capaian, manfaat, kendala (jika ada), dan tindak lanjut kegiatan PkM tidak lebih dari 1000 kata.
7. Kesimpulan dan Saran
8. Dokumentasi

Sertakan foto atau video yang relevan untuk memperkuat penjelasan hasil kegiatan pengabdian
9. Penggunaan Anggaran

Komponen dan prosentase maksimum biaya kegiatan yang diperbolehkan adalah sebagai berikut:

 - Honorarium, maksimum 30%
 - Peralatan dan Bahan Penerapan Ipteks, maksimum 50%
 - Perjalanan dan Lain-lain, maksimum 20%
10. Daftar Pustaka Lampiran

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan APA Style edisi ke 7 (contoh <https://www.brainacademy.id/blog/menyusun-daftar-pustaka>). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PkM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

F. Pendanaan

Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diambil dari dana DIPA IPI Garut. Adapun sumber lain pembiayaan PkM berasal dari:

1. AnggaranKementerian/LembagaPemerintah lain;
2. Pemerintah Daerah;
3. Badan Usaha Milik Negara/Daerah;

4. Dunia usaha;
5. Bantuan negara/donor negara asing;
6. Organisasi kemasyarakatan berbadan hukum dan tidak berbadan hukum
7. Perorangan; dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

G. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dilakukan oleh Lembaga Pengabdian kepada masyarakat (LPM) bekerjasama dengan Badan Penjaminan Mutu. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan bahan pembelajaran, penelitian dan peningkatan kebijakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipantau sejak langkah awal sampai langkah terakhir.

Dengan demikian, semua kegiatan akan selalu mengarah pada pencapaian tujuan sesuai dengan yang direncanakan sejak awal. Dengan pemantauan, kesalahan atau penyimpangan akan dapat dideteksi secara lebih dini sehingga memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan- penyempurnaan.

Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi hasil untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula, perlu dilihat apakah terdapat manfaat atau akibat lebih lanjut dari perubahan kondisi yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hal penting lainnya adalah evaluasi terhadap proses dan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan evaluasi ini dapat mengikutsertakan unsur khalayak sasaran, sehingga mereka

BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN PkM

A. Mekanisme Review Proposal

1. Proposal yang masuk akan dilakukan review oleh dua orang review yang di plot oleh lembaga penelitian. Proposal akan dinilai pada aspek isi proposal, yang meliputi aspek berikut ini:
 1. Ketajaman perumusan masalah dan Tujuan PkM
 2. Pengembangan IPTEKS, Pembangunan, dan atau Pengembangan Kelembagaan
 3. Luaran Penelitian yang dijanjikan
 4. Relevansi, Kemutakhiran Jurnal Ilmiah dan Penyusunan Daftar pustaka
 5. Ketepatan Metode yang digunakan
 6. Kesesuaian Jadwal, Kesesuaian Keahlian Personalia, dan Kewajaran Anggaran
2. Reviewer yang sudah di plot, akan dihubungi dan dan diberikan surat tugas untuk melaksanakan proses review.
3. Reviewer melakukan penilaian di dalam aplikasi SIPEMA

B. Mekanisme Pengajuan Proposal

Tahapan pertama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di IPI Garut, yaitu dengan mengajukan proposal PkM. Dalam pedoman ini telah diatur mekanisme pengajuan dan keputusan penerimaan proposal PkM bagi dosen perguruan tinggi Institut Pendidikan Indonesia. Adapun mekanisme tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana PkM pengajuan proposal PkM sesuai tenggang waktu yang ditentukan oleh Lembaga PkM (LPM).
2. Proposal diajukan melalui link SIPEMA <https://sipema.institutpendidikan.ac.id/> dengan Login menggunakan akun masing-masing dosen.
3. Proposal PkM harus sesuai dengan *template* yang telah disediakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (lihat lampiran 1)
4. Jangka waktu PkM adalah 1 (satu) semester
5. Di dalam proposal PkM setidaknya memuat hal-hal berikut; (Judul, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Rencana Anggaran, dan Daftar Pustaka)

C. Mekanisme Pelaksanaan Penilaian Proposal

1. LPM melakukan perekapan proposal PkM yang diajukan oleh dosen
2. LPM menentukan reviewer terhadap proposal yang diajukan
3. LPM membuat surat tugas reviewer
4. Reviewer menerima surat tugas
5. Reviewer melakukan proses penilaian dengan batas waktu maksimal 1 minggu ke depan, melalui aplikasi SIPEMA
6. Reviewer melaporkan atau menginformasikan hasil review ke LPM.

D. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring

LPM melaksanakan monitoring sesuai dengan agenda yang ditetapkan. Monitoring dilaksanakan sebagai upaya untuk mengontrol kegiatan PkM yang dilakukan oleh DTPR yang didanai oleh PT ataupun pendanaan luar. Monitoring langsung dilakukan oleh tim reviewer yang ditetapkan oleh LPM IPI Garut. Kegiatan monitoring akan dilakukan setelah DTPR melaporkan laporan kemajuan dalam sistem SIPEMA. Berikut tahapan pelaksanaan monev di lingkungan IPI Garut.

1. Dosen melaporkan laporan kemajuan dengan mengunggah berkas di dalam sistem SIPEMA
2. LPM melakukan penentuan reviewer untuk proses kegiatan monitoring
3. Reviewer melakukan monev sesuai yang dijadwalkan oleh LPM
4. Reviewer melaporkan hasil review monev dosen penerima hibah ke LPM
5. LPM menyiapkan berita acara pelaksanaan monev

E. Mekanisme Pelaporan Hasil PkM dan Diseminasi

Hasil PkM yang didanai oleh internal PT wajib melakukan pelaporan kegiatan hasil PkM melalui mekanisme berikut ini:

1. Ketua pelaksana PkM melaporkan hasil PkM kepada LPM melalui sistem SIPEMA dengan menggunakan *template* pada lampiran 2.
2. Laporan yang telah dikirim akan dilakukan validasi oleh tim LPM
3. Jika ada laporan yang belum lengkap, tim LPM akan mengembalikan laporan kepada pelaksana PkM untuk dilakukan perbaikan.
4. Di akhir proses pelaporan, akan diadakan kegiatan Diseminasi hasil PkM yang telah didanai.

BAB V PENUTUP

Demikianlah pedoman Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diberlakukan di IPI Garut. Semua Dosen dan Mahasiswa termasuk *stakeholder* dapat merujuk pedoman ini dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan varian- varian yang telah disebutkan pada Bab-bab terdahulu. Dengan merujuk pedoman ini maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat memperoleh recognisi (pengakuan). Konsekuensinya, jika tidak merujuk pada pedoman ini maka dapat saja kegiatan PkM yang dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa tidak dapat diakui (diberikan rekognisi). Secara lebih teknis Pedoman ini diturunkan dalam Petunjuk Teknis (Juknis) PkM maupun KKN setiap angkatan.

Lampiran 1. Format Proposal PKM

IDENTITAS PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : . . .

1. Ketua pelaksana	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:
c. Fakultas/Program Studi	: . . . /
d. Bidang Keahlian	:
2. Anggota Dosen 1	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:
c. Fakultas/Program Studi	: . . . /
d. Bidang Keahlian	:
3. Anggota Dosen 2	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:
c. Fakultas/Program Studi	: . . . /
d. Bidang Keahlian	:
4. Anggota Mahasiswa	
Nama lengkap seluruh anggota mahasiswa & NIM	: . . . (NIM. . .); . . . (NIM. . .)

FORMAT PROPOSAL PKM IPI GARUT

A. JUDUL Tuliskan judul usulan PkM maksimal 20 kata
B. RINGKASAN (Abstract) Isian ringkasan PkM tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan
C. KATA KUNCI Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)
...;...
D. PENDAHULUAN Pendahuluan PkM tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diselesaikan melalui PkM, pendekatan pemecahan masalah, <i>state-of-the-art</i> dan kebaruan, peta jalan (<i>roadmap</i>) PkM Dosen setidaknya 5 tahun.
E. METODE Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Metode PkM harus memuat sekurang-kurangnya prosedur PkM, khalayak (target masyarakat), rencana tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, hasil yang diharapkan (manfaat yang diterima masyarakat), & indikator capaian yang ditargetkan.
F. RENCANA ANGGARAN
G. DAFTAR PUSTAKA Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan APA Style edisi ke 7 (contoh https://www.brainacademy.id/blog/menyusun-daftar-pustaka). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PkM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Lampiran 2. Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan PkM

IDENTITAS PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : . . .

5. Ketua pelaksana	
e. Nama lengkap	:
f. NIDN	:
g. Fakultas/Program Studi	: . . . /
h. Bidang Keahlian	:
6. Anggota Dosen 1	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:
c. Fakultas/Program Studi	: . . . /
d. Bidang Keahlian	:
7. Anggota Dosen 2	
e. Nama lengkap	:
f. NIDN	:
g. Fakultas/Program Studi	: . . . /
h. Bidang Keahlian	:
8. Anggota Mahasiswa	
Nama lengkap seluruh anggota mahasiswa & NIM	: . . . (NIM. . .); . . . (NIM. . .)

FORMAT LAPORAN PKM IPI GARUT

A. JUDUL Tuliskan judul usulan PkM maksimal 20 kata
...
B. RINGKASAN (Abstract) Isian ringkasan PkM tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan
...
C. KATA KUNCI Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)
...; ...
D. PENDAHULUAN Pendahuluan PkM tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diselesaikan melalui PkM, pendekatan pemecahan masalah, <i>state-of-the-art</i> dan kebaruan, peta jalan (<i>roadmap</i>) PkM Dosen setidaknya 5 tahun.
...
E. METODE Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Metode PkM harus memuat sekurang-kurangnya prosedur PkM, khalayak (target masyarakat), tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, hasil yang diharapkan (manfaat yang diterima masyarakat), & indikator capaian yang ditargetkan.
...
F. HASIL KEGIATAN Tuliskan capaian, manfaat, kendala (jika ada), dan tindak lanjut kegiatan PkM tidak lebih dari 1000 kata.
...
G. KESIMPULAN DAN SARAN
...
H. DOKUMENTASI Sertakan foto atau video yang relevan untuk memperkuat penjelasan hasil kegiatan pengabdian
...
I. PANGGUNAAN ANGGARAN
...
G. DAFTAR PUSTAKA Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan APA Style edisi ke 7 (contoh https://www.brainacademy.id/blog/menyusun-daftar-pustaka). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PkM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
...

Lampiran 3. Format Formulir Penilaian Proposal PkM

FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL PkM

Judul PkM	:	
Bidang Ilmu	:	
Ketua Pengusul	:	
Anggota (Dosen)	:	
Keterlibatan Mahasiswa	:	
Waktu Pelaksanaan	:	
Usulan Biaya	:	

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan Masalah a) Ketajaman Perumusan Masalah b) Kebermanfaatan hasil PkM c) Kebaruan kajian	20		
2	Kajian Pustaka a) Relevansi b) Kemutakhiran	25		
3	Metode PkM a) Ketepatan Pemilihan Metode	15		
4	Kelayakan a) Kesesuaian dengan Peta Jalan PkM b) Kesesuaian Waktu c) Kesesuaian Biaya d) Keterlibatan Mahasiswa	15		
5	Potensi Luaran	25		
	Jumlah			

*Skala Penyebaran: 1 (sangat kurang); 2 (kurang); 3(cukup); 4(Baik); 5(sangat baik)

Kriteria Penerimaan:

Nilai Total	Keputusan
0 – 2,9	Usulan tidak Diterima
3 – 3,9	Diterima dengan Perbaikan
➢ 4	Diterima

Saran/Catatan

Garut, . . .
Reviewer,

...

Lampiran 4. Format Formulir Monitoring PkM

FORMULIR MONITORING PkM INTERNAL

Judul PkM :
 Bidang Ilmu :
 Ketua Pengusul :
 Tahun Pelaksanaan :
 Pendanaan :
 Biaya yang disetujui :

No	Kriteria Penilaian	Keterangan		
		Draf	Terpenuhi	Belum Terpenuhi
1	Capaian PkM (Kajian Hasil Analisis PkM)			
		Draf	Submit	Publish
2	Publikasi Jurnal			
		Draf	Terdaftar	Terlaksana
3	Pemakalah			
		Draf	Pengajuan	Granted
4	Hak Kekayaan Intelektual (HAKI, PATEN, BUKU ISBN)			

Saran/Catatan

Garut, . . .
 Reviewer,

. . .





Lembaga
Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pendidikan Indonesia Garut